

## ABSTRAK

**Yulio Bagus Texar, NIM: 1510110389** angkatan 2015 dengan judul “Analisis Konten Pembelajaran Mapel Ke NU an Dalam Meningkatkan *Spiritual Intelligence* Di Smp Walisongo Pecangaan Jepara”.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui konten pembelajaran yang digunakan dalam mapel Ke – NU an untuk meningkatkan *Spiritual Intelligence* di SMP Walisongo Pecangaan Jepara. 2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat terkait pelaksanaan pembelajaran mapel Ke – NU an dalam meningkatkan *Spiritual Intelligence* di SMP Walisongo Pecangaan Jepara.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sumber data primer yaitu: kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, sebagian guru pengajar, dan peserta didik. Sumber data sekunder yaitu: arsip madrasah dan dokumen. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas yang menggunakan triangulasi, uji *transferability*, uji *depenability*, dan uji *confirmability*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Konten pembelajaran dalam mapel Ke –NU an dilaksanakan sesuai dengan prinsip pembelajaran yang ada. Beberapa strategi yang digunakan oleh guru adalah menggunakan media pembelajaran berupa pemutaran video, dengan tujuan suasana belajar menjadi lebih hidup 2) Faktor pendukung yaitu: (a) Kompetensi guru yang berkualitas, guru sudah memiliki empat kompetensi sebagai seorang pendidik yaitu kompetensi pedagogik, professional, kepribadian, dan sosial. (b) Sarana dan prasarana, fasilitas yang tersedia di madrasah ini sudah sangat lengkap mulai dari kelas yang representatif hingga lingkungan madrasah yang sangat kondusif untuk kegiatan pembelajaran. (c) Evaluasi dari kepala sekolah,kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa program ini benar-benar berjalan dengan maksimal dan sesuai dengan tujuannya. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: (a) Peserta didik, kemampuan peserta didik yang masih terbatas dalam hal pengetahuan keagamaan dan kemampuan dalam memahami bahasa Arab, Sehingga sedikit banyak mengganggu proses kegiatan pembelajaran yang ada (b) Waktu pelaksanaan, mata pelajaran Ke – NU an ini hanya 45 menit dalam seminggu, sehingga sangat tidak ideal dalam kegiatan belajar mengajar.

**Kata Kunci:** Konten Pembelajaran Mapel Ke-NU an, Kemampuan *Spiritual Intelligence*